

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENANGKARAN BENIH PADI PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI BENIH (PIIB) UNILA DI KECAMATAN PULAU PANGGUNG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Asima¹, R. Hanung Ismono², Hurip Santoso²

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui sistem produksi Program Pengembangan Industri Benih (PIIB) Unila; (2) Mengetahui tingkat kelayakan Program Pengembangan Industri Benih (PIIB) Unila dalam melakukan usaha penangkaran dengan melaksanakan kegiatan pemasaran secara mandiri; (3) Mengetahui risiko produksi usaha penangkaran benih padi Program Pengembangan Industri Benih (PIIB) Unila antara musim tanam rendeng dan musim tanam gadu.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, studi kasus pada petani peserta program kemitraan Community Development Unila. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan *Sampling Purposive*. Jumlah responden 9 orang anggota kelompok tani Sinar Agung dan 10 orang anggota kelompok tani Seganti. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan September 2010. Analisis yang dilakukan meliputi : (1) Analisis kelayakan usaha (menghitung *Net B/C Ratio*, *Gross B/C Ratio*, NPV, IRR, dan *Payback Period*); (2) Analisis Sensitivitas ; (3) Analisis Titik Impas ; dan (4) Analisis Risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Sistem Produksi Program Pengembangan Industri Benih (PIIB) Unila di Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus merupakan sistem produksi yang konvensional, dimana Unila dalam hal ini tidak memiliki lahan/areal penangkaran benih padi melainkan hanya meminjamkan modal saprodi saja kepada petani mitra binaannya; (2) Program Pengembangan Industri Benih (PIIB) Unila layak dikembangkan dengan melaksanakan kegiatan pemasaran hasil produksi secara mandiri dan secara finansial menguntungkan pada tingkat suku bunga yang berlaku, yaitu 14%. Hal ini terbukti dari stabilnya usaha penangkaran benih ini meskipun terjadi kenaikan biaya produksi sebesar 9,17%, penurunan harga jual sebesar 1,19% dan penurunan produksi sebesar 4,87%; (3) Risiko usaha penangkaran Program Pengembangan Industri Benih (PIIB) Unila di Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus lebih besar pada musim tanam rendeng, yaitu ditunjukkan dari angka koefisien variasi sebesar 0,549.

Kata kunci : Kelayakan usaha, benih padi, penangkaran

Keterangan :

¹(Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian)

²(Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian)

ABSTRACT

ANALYSIS OF FEASIBILITY OF PADDY SEED PRODUCT INDUSTRIAL SEED DEVELOPMENT PROGRAM OF LAMPUNG UNIVERSITY IN PULAU PANGGUNG DISTRICT TANGGAMUS REGENCY

By

Asima¹, R. Hanung Ismono², Hurip Santoso²

This research was aimed: (1) To know the production system industrial seed development program of Lampung University; (2) To know feasibility industrial seed development program of Lampung University by marketing independently; (3) To know risk of seed production in rainy season and dry season.

This research was done in Sinar Agung and Muara Dua village, case study of Community Development's farmers of Lampung University. The location was chosen by using purposive sampling. Respondents were consist of 9 farmers member of Sinar Agung farmer group and 10 farmers member of Seganti farmer group. The study was conducted in June until September 2010. The analysis was done by using: (1) Feasibility analysis (calculating the *Net B / C Ratio*, *Gross B / C Ratio*, *NPV*, *IRR*, and *payback period*); (2) Sensitivity analysis; (3) Break Event Point analysis; and (4) Risk analysis.

The results showed that: (1) Production system of industrial seed development program of Lampung University was konvensional system, which Lampung University does not own the farm but only lent the agriculture inputs to the farmers; (2) Industrial seed development program of Lampung University was feasible to developed by marketing independently and financially profitable at the current interest rate (i.e. 14%). It can be seen by the stability of the breeding business even at increasing cost production up to 9.17%, decreasing of selling price and production at 1.19% and 4.87%; (3) Risk of seed production industrial seed development program of Lampung University was bigger in rainy season with the coefficient variation value at 0.549.

Keywords: Business Feasibility, Paddy Seed, Breeding